

Manchukuo negara boneka bentukan Jepang di wilayah timur laut Cina (1932-1945) = Manchukuo the puppet state of Japan formation in northeast China (1932-1945)

Ardhitra Fakriatul Hanifah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20352045&lokasi=lokal>

Abstrak

Jepang mulai tertarik pada Manchuria sejak berhasil mengalahkan Cina pada peperangan yang terjadi di tahun 1895 dan berhasil membentuk negara boneka di wilayah tersebut pada tahun 1932. Negara boneka itu disebut dengan Manchukuo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana terbentuknya negara boneka Manchukuo, dampak yang ditimbulkan bagi rakyat Cina, serta reaksi dari rakyat Cina terutama Partai Nasionalis Cina (PNC) dan Partai Komunis Cina (PKC). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Hasil dari penelitian ini antara lain yaitu, pembentukan Manchukuo tidak terlepas dari peranan tentara Guandong yang merupakan tentara pendudukan Jepang di wilayah Manchuria; pembentukan Manchukuo juga menempatkan rakyat Manchuria dalam posisi yang semakin sulit karena sektor-sektor ekonomi dan fasilitas umum didominasi oleh Jepang; dan meskipun ada usaha dari PNC dan PKC untuk merebut kembali Manchuria, namun hal tersebut tidak pernah berhasil sampai dengan kekalahan Jepang dari Sekutu di tahun 1945.

.....

Japan has started to give interest to Manchuria since it succeeded defeating China in a war which happened in 1895 and succeeded forming a puppet state in that area in 1932. The puppet state is called Manchukuo. The purpose of this research is to discover how the puppet state of Manchukuo was formed, the effects for the Chinese, and also the reactions from the Chinese, especially Chinese Nationalist Party and Chinese Communist Party. The research method which is used in this research is literary review. This research discovers that Guandong Army which was the Japanese army had a role in the formation of Manchukuo; the formation of Manchukuo also put the people of Manchuria in a difficult position because the economic sectors and public facilities were dominated by Japan; although there was an effort from Chinese Nationalist Party and Chinese Communist Party to retake Manchuria, that effort was never successful until Japan was defeated by the allies in 1945.